

ABSTRAK

Adiyoso, T. C. B. (2024). Gambaran spiritualitas pada individu agnostik di Indonesia. *Skripsi*. Yogyakarta: Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma.

Eksistensi agnostik di negara yang menjunjung tinggi keberadaan agama adalah fenomena yang nyata. Spiritualitas di Indonesia yang sering dikaitkan dengan umat beragama menjadi pertanyaan tersendiri jika dikaitkan dengan agnostisisme. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran spiritualitas pada individu agnostik di Indonesia beserta dengan faktor yang mempengaruhi kehidupan agnostik di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deduktif dan induktif, serta dianalisis dengan metode Analisis Isi Kualitatif (AIK). Data dalam penelitian ini didapatkan melalui wawancara semi-terstruktur pada individu agnostik di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan terdapat spiritualitas pada ketiga partisipan sebagai individu agnostik di Indonesia. Ketiga partisipan memandang bahwa Tuhan itu ada tetapi tidak melihatnya dari perspektif agama. Ketiga partisipan juga mengakui pernah memiliki pengalaman yang tidak logis dan dikaitkan dengan dimensi transenden serta keberuntungan. Ketiga partisipan juga memiliki tujuan hidup untuk berbuat baik pada orang lain dan berprinsip pada rasionalitas serta nilai transenden. Ketiga partisipan menganggap bahwa berbuat baik adalah praktik spiritual kepada Tuhan. Ketiga partisipan juga pernah tertarik pada pandangan filosofis, baik bersifat religi maupun tidak. Di samping itu, ditemukan pula faktor yang mendasari konversi dan alasan mempertahankan pandangan agnostisisme di Indonesia, yakni kritis terhadap ajaran agama dan penganutnya, tidak peduli pada komentar orang lain, dapat berbuat baik tanpa beragama, memiliki agama secara administratif, serta dimaklumi oleh lingkungannya. Berdasarkan pengalaman dan perasaan, ketiga partisipan pernah mendapat stigma negatif dari lingkungan sosial, tetapi merasa bebas dari tuntutan agama.

Kata kunci: spiritualitas, individu agnostik, Indonesia

ABSTRACT

Adiyoso, T. C. B. (2024). Spirituality of agnostic individuals in Indonesia. *Thesis*. Yogyakarta: Psychology, Psychology Faculty, Sanata Dharma University.

The existence of agnostics in a country that upholds the existence of religion is a real phenomenon. Spirituality in Indonesia which is often associated with religious people becomes a separate question when associated with agnosticism. This study aims to determine the description of spirituality in agnostic individuals in Indonesia along with the factors that influence the lives of agnostics in Indonesia. The method used in this study is qualitative research with a deductive and inductive approach, and analyzed using the Qualitative Content Analysis method. The data in this study were obtained through semi-structured interviews with agnostic individuals in Indonesia. The results of the study showed that there was spirituality in the three participants as agnostic individuals in Indonesia. The three participants viewed that God exists but did not see it from a religious perspective. The three participants also admitted to having had illogical experiences and were associated with transcendent dimensions and luck. The three participants also have a life goal to do good to others and are based on rationality and transcendent values. The three participants consider that doing good is a spiritual practice to God. The three participants have also been interested in philosophical views, both religious and non-religious. In addition, it was also found that the underlying factors for conversion and the reasons for maintaining agnosticism in Indonesia were critical of religious teachings and their adherents, not caring about other people's comments, being able to do good without religion, having a religion administratively, and being accepted by their environment. Based on experience and feelings, the three participants had received negative stigma from their social environment, but felt free from religious demands.

Keywords: *spirituality, agnostic individuals, Indonesia*